

## KATA PENGANTAR



Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga Laporan Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2017 dapat tersusun, sebagai bentuk pertanggungjawaban kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2017 kepada publik, pemangku kepentingan dan sebagai bahan dokumentasi yang bermanfaat dalam proses pembelajaran kedepan dalam rangka memberikan gambaran kinerja secara komprehensif dalam proses pengembangan *skill, knowledge* dan *attitude* aparatur pemerintah.

Disadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu mendapat perhatian serius dan segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan di tahun mendatang. Tentu saja kita semua berharap pada tahun mendatang dapat lebih ditingkatkan lagi dengan memanfaatkan peluang yang tersedia, serta mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BBPP Ketindan yang lebih baik, transparan dan akuntabel.

Keberhasilan dan pencapaian BBPP Ketindan tahun 2017 adalah hasil kerja keras seluruh jajaran BBPP Ketindan serta dukungan pemangku kepentingan di pusat dan daerah, baik institusi pemerintah maupun swasta. Besar harapan kami dengan telah disusunnya Laporan Tahunan BBPP Ketindan Tahun 2017 ini dapat diperoleh umpan balik untuk perbaikan dan peningkatan kinerja bagi seluruh unit kerja. Sebagai akhir dari pengantar ini kami mengajak semua pihak untuk bekerja keras, cerdas, jujur dan ikhlas dengan semangat yang tinggi dalam melaksanakan tugas dan fungsi masing-masing guna mendukung keberhasilan pembangunan pertanian ke depan.

Lawang, Januari 2018  
Kepala Balai,



Dr. drh. Kresno Suharto, MP  
NIP. 19630807 199103 1 002

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>iv</b>
 <b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	 <b>1</b>
1.1. Latar belakang .....	1
1.2. Tugas .....	4
1.3. Keluaran.....	5
 <b>BAB II. KELEMBAGAAN BBPP KETINDAN.....</b>	 <b>6</b>
2.1. Dasar Hukum .....	6
2.2. Tugas Pokok dan Fungsi.....	6
2.2.1. Tugas Pokok .....	6
2.2.2. Fungsi .....	6
2.3. Lokasi Lembaga.....	7
2.4. Keragaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana Serta Anggaran .....	7
2.4.1. Keragaan Sumberdaya Manusia .....	7
2.4.2. Keragaan Sarana dan Prasarana .....	14
2.4.3. Keragaan Anggaran .....	17
 <b>BAB III. PROGRAM,RENCANA DAN REALISASI KEGIATAN .....</b>	 <b>18</b>
3.1. Program Kegiatan .....	18
3.2. Rencana dan Realisasi Kegiatan .....	18
3.2.1. Alokasi Anggaran .....	18
3.2.2. Realisasi Anggaran dan Kegiatan .....	22
1. Sertifikasi profesi bidang pertanian.....	25
2. Peningkatan kompetensi SDM Pelatihan Pertanian .....	26
3. Layanan internal (overhead) .....	29
4. Layanan pendidikan dan pelatihan .....	30
5. Layanan perkantoran .....	39
3.2.3. Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017 .....	40
 <b>BAB IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT .....</b>	 <b>43</b>
4.1. Permasalahan .....	43
4.2. Upaya Tindak Lanjut .....	43
 <b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	 <b>44</b>
5.1. Kesimpulan .....	44
5.2. Saran .....	44

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Daftar nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dan izin belajar sampai dengan desember 2017 .....	12
Tabel 2. Daftar nama pegawai purnatugas/pensiun sampai dengan desember 2017 .....	13
Tabel 3. Daftar nama widyaiswara sesuai spesialisasinya .....	13
Tabel 4. Daftar sarana prasarana BBPP Ketindan tahun 2017 .....	14
Tabel 5. Daftar tambahan sarana prasarana tahun 2017 .....	16
Tabel 6. Daftar tambahan prasarana tahun 2017 .....	17
Tabel 7. Komposisi alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja tahun 2017 .....	18
Tabel 8. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran BBPP Ketindan tahun 2017 .....	19
Tabel 9. Realisasi fisik dan keuangan BBPP Ketindan tahun 2017 .....	23
Tabel 10. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2017 .....	24
Tabel 11. Realisasi kegiatan sertifikasi profesi bidang pertanian .....	25
Tabel 12. Hasil sertifikasi profesi bidang pertanian .....	25
Tabel 13. Target dan realisasi peserta Diklat teknis bagi aparatur tahun 2017 .....	26
Tabel 14. Target dan realisasi peserta Diklat manajemen dan kewirausahaan bagi non aparatur tahun 2017 .....	27
Tabel 15. Target dan realisasi peserta Diklat teknis bagi non aparatur tahun 2017 ...	28
Tabel 16. Kegiatan kerjasama tahun 2017 .....	31
Tabel 17. Rincian kegiatan peningkatan profesi widyaiswara tahun 2017 .....	37
Tabel 18. Rincian kegiatan peningkatan profesi petugas tahun 2017 .....	37
Tabel 19. Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2017 .....	41

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Struktur organisasi BBPP Ketindan .....	9
Gambar 2. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan jenis kelamin .....	10
Gambar 3. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan sebaran usia .....	10
Gambar 4. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan golongan.....	11
Gambar 5. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan tingkat pendidikan .....	12
Gambar 6. Grafik realisasi keuangan BBPP Ketindan tahun 2017 .....	17



## I. PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu unit pelaksana teknis di bidang pelatihan pertanian, berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian (BPPSDMP) yang secara teknis di bawah Pusat Pelatihan Pertanian. BBPP Ketindan mengemban mandat sesuai Peraturan Menteri Pertanian (Permentan), nomor. 103/Permentan/OT.140/10/2013 tentang organisasi dan tata kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan adalah melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian, dituntut untuk menjadi lembaga Diklat yang terpercaya dalam menyelenggarakan dan mengembangkan pelatihan pertanian guna memantapkan SDM pertanian yang profesional. Peningkatan kualitas SDM pertanian difokuskan pada peningkatan kompetensi, kreatifitas, inovasi dan kredibilitas agar pelaku utama dan pelaku usaha pembangunan pertanian mampu bersaing, baik di pasar regional maupun di pasar global.

Sesuai tugas dan fungsi BBPP Ketindan pada Permentan serta memperhatikan potensi dan capaian hasil kinerja pada periode sebelumnya, serta tantangan dan permasalahan yang ada, maka visi BBPP Ketindan periode 2015-2019 adalah *“Menjadi lembaga pelatihan berkualitas untuk mewujudkan SDM pertanian yang profesional dan berdaya saing”*. Visi tersebut merupakan suatu harapan sekaligus tujuan, yang pencapaiannya memerlukan waktu panjang dan akan terus berkembang sesuai dengan kondisi lingkungan strategis pembangunan pertanian. Untuk mewujudkan visi tersebut, BBPP Ketindan menetapkan misi yang akan dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu. Rumusan misi tersebut, sebagai berikut :

- a. Mengembangkan program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing serta mengembangkan jejaring kerjasama dan kemitraan usaha komoditas pertanian melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;



- b. Mengembangkan sistem pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelatihan sebagai bahan rekomendasi pimpinan dan melakukan pengendalian internal yang akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparatur pertanian berbasis kompetensi dan berdaya saing sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) ;
- d. Mengembangkan teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) serta berdaya saing;
- e. Mengembangkan kompetensi dan profesionalisme ketenagaan pertanian untuk mendukung pengembangan kawasan pertanian bioindustri menuju peningkatan dan kesejahteraan petani;
- f. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktivitas instalasi usahatani;
- g. Meningkatkan efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen yang transparan dan akuntabel;
- h. Melakukan peningkatan intensitas kerjasama dan promosi terutama bagi instansi yang prospektif dan sudah pernah bekerjasama dengan pihak BBPP Ketindan.

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi BBPP Ketindan tersebut, BBPP Ketindan merumuskan 6 (enam) strategi utama, yang meliputi :

- a. Standarisasi mutu pelayanan keDiklatan, melalui akreditasi Lembaga Diklat, menuju ISO 14001:2004 dan ISO 17025, peningkatan ISO versi 9001:2015;
- b. Peningkatan sarana dan prasarana Balai secara optimal;
- c. Pengembangan dan pemberdayaan P4S, dengan klasifikasi, pembinaan dan penguatan P4S;
- d. Peningkatan kapasitas widyaiswara dan tenaga keDiklatan, dengan peningkatan profesionalisme widyaiswara dan petugas melalui magang, workshop, seminar, kajian dalam dan luar negeri;
- e. Sertifikasi tenaga keDiklatan melalui *Management Officer Training* (MOT) dan *Technical Officer Course* (TOC);



- f. Pemantapan sistem pelatihan berbasis kompetensi, yang mendukung swasembada pangan dan swasembada berkelanjutan, dengan sistem *Competence Based Training* (CBT) sesuai SKK dan SKKNI.

Selain strategi utama tersebut, untuk mewujudkan visi BBPP Ketindan sebagai lembaga pelatihan pertanian **terakreditasi, unggul, terpercaya** tingkat Nasional dan Internasional, pada tahun 2017 mempunyai target pelayanan kegiatan kerjasama sebanyak 35 (tiga puluh lima) kegiatan, maka BBPP Ketindan juga menetapkan strategi pelayanan kerjasama, sebagai berikut:

- a. Peningkatan kinerja pelayanan kerjasama (kedisiplinan, tanggung jawab, kemampuan) sesuai tugas fungsi aparaturnya lingkup BBPP;
- b. Penataan sistem, mekanisme dan prosedur pelayanan kerjasama;
- c. Penilaian Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) secara periodik;
- d. Standarisasi persyaratan pelayanan teknis dan administrasi kerjasama yang diperlukan;
- e. Penetapan biaya pelayanan kerjasama yang transparan, akurat dan akuntabel;
- f. Peningkatan kenyamanan sarana prasarana dan keamanan lingkungan;

Sejalan dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, BBPP Ketindan menetapkan tujuan sebagai berikut :

- a. Meningkatnya kualitas program pelatihan pertanian berbasis kompetensi dan daya saing dengan penyediaan sistem informasi terintegrasi serta peningkatan kepercayaan masyarakat melalui pelayanan pelatihan pertanian berkualitas dan konsultasi usahatani yang prima;
- b. Meningkatnya kualitas dan efektifitas sistem pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pengendalian internal secara akurat, kredibel dan akuntabel;
- c. Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan fungsional bagi aparaturnya pertanian berbasis kompetensi kerja sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);



- d. Meningkatnya kualitas teknik pelatihan teknis dan kewirausahaan bagi non aparatur pertanian sesuai dengan Standar Kompetensi Kerja (SKK) dan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI);
- e. Meningkatnya kompetensi ketenagaan yang berdaya saing dan bermartabat;
- f. Mengoptimalkan pendayagunaan sarana dan prasarana pelatihan serta produktifitas instalasi agribisnis;
- g. Meningkatnya efektifitas dan efisiensi sistem administrasi dan manajemen.

Selaras dengan tujuan tersebut, BBPP ketindan merumuskan 3 (tiga) sasaran strategis yang ingin dicapai dalam pengembangan SDM pertanian melalui pemantapan sistem pelatihan, sebagai berikut:

1. Peningkatan kompetensi bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
2. Fasilitasi ketenagaan pelatihan pertanian untuk meningkatkan kompetensi SDM Pertanian Balai;
3. Fasilitasi kelembagaan pelatihan pertanian.

Pada tahun 2017, kegiatan pengembangan SDM pertanian melalui Diklat telah dilaksanakan dari anggaran Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA). Sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban kinerja secara keseluruhan tertuang dalam laporan tahunan BBPP Ketindan tahun 2017 untuk selanjutnya dapat dipakai sebagai bahan pelaporan kepada pemangku kepentingan terkait.

## **1.2. Tujuan**

Adapun tujuan dari penyusunan laporan tahunan 2017 adalah sebagai berikut :

1. Memberikan data dan informasi pelaksanaan kegiatan yang telah dilaksanakan selama tahun 2017;
2. Sebagai bahan evaluasi capaian kinerja tahun 2017 untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang;
3. Sebagai salah satu wujud pertanggungjawaban atas kinerja BBPP Ketindan selama tahun 2017 yang merujuk pada visi dan misi serta tugas pokok dan fungsi BBPP Ketindan.





### **1.3. Keluaran**

Keluaran laporan tahunan BBPP Ketindan tahun 2017 adalah informasi mengenai rencana dan realisasi kegiatan yang dilaksanakan oleh BBPP Ketindan selama tahun 2017, permasalahan yang terjadi dan upaya tindak lanjut yang ditempuh.



## II. KELEMBAGAAN BBPP KETINDAN

### 2.1. Dasar Hukum

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian. Adapun pembentukan BBPP Ketindan berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian (Permentan) Nomor : 17/Permentan/OT.140/2/2007 Tanggal 19 Februari 2007 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan. Seiring dengan perubahan paradigma baru dari *government* ke *governance*, dari peran pemerintah sebagai pelaksana (*rowing*) menjadi lebih banyak sebagai pengarah (*sterring*), dari orientasi pengaturan (*rule driven*) ke orientasi misi (*mission driven*), dari orientasi kekuasaan ke demokrasi, dari orientasi sentralisasi ke desentralisasi, telah diterbitkan Peraturan Menteri Pertanian Nomor :103/Permentan/OT.140/10/2013 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian Ketindan tanggal 9 Oktober 2013, namun dalam kegiatan 2013 BBPP Ketindan masih melaksanakan kegiatan sesuai tupoksi berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 17/Permentan/OT.140/2/2007 tanggal 19 Februari 2007.

### 2.2. Tugas Pokok dan Fungsi

#### 2.2.1. Tugas pokok

Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan mempunyai tugas melaksanakan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, mengembangkan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian.

#### 2.2.2.Fungsi

Berdasarkan tugas pokok tersebut, maka BBPP Ketindan menyelenggarakan fungsi sebagai berikut :

1. Program, rencana kerja, anggaran dan pelaksanaan kerjasama;
2. Pelaksanaan identifikasi kebutuhan pelatihan (IKD);
3. Pelaksanaan penyusunan bahan Standar Kompetensi Kerja (SKK) di bidang pertanian;
4. Pelaksanaan pelatihan fungsional di bidang pertanian bagi aparatur;



5. Pelaksanaan pelatihan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur pertanian dalam dan luar negeri;
6. Pelaksanaan pelatihan profesi di bidang tanaman pangan dan tanaman obat bagi aparatur dan non aparatur;
7. Pelaksanaan uji kompetensi di bidang pertanian;
8. Pelaksanaan penyusunan paket pembelajaran dan media pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian;
9. Pelaksanaan pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang tanaman pangan dan tanaman obat;
10. Pelaksanaan pengembangan kelembagaan pelatihan pertanian swadaya;
11. Pelaksanaan pemberian konsultasi di bidang pertanian;
12. Pelaksanaan bimbingan lanjutan pelatihan di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur;
13. Pelaksanaan pemberian pelayanan penyelenggaraan pelatihan fungsional bagi aparatur, pelatihan teknis dan profesi, pengembangan model dan teknik pelatihan fungsional dan teknis di bidang pertanian bagi aparatur dan non aparatur pertanian;
14. Pengelolaan unit inkubator usaha tani;
15. Pelaksanaan pemantauan dan evaluasi pelatihan di bidang pertanian;
16. Pelaksanaan pengelolaan data dan informasi pelatihan serta pelaporan;
17. Pelaksanaan pengelolaan sarana teknis;
18. Pengelolaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga, perlengkapan, dan instalasi BBPP Ketindan.

### **2.3. Lokasi Lembaga**

BBPP Ketindan terletak di Desa Ketindan, Kecamatan Lawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur, pada ketinggian 650 m diatas permukaan laut, dengan luas komplek 4,73 Ha dan jarak tempuh  $\pm$  500 m dari jalan utama Malang – Surabaya, sehingga secara topografi, lokasi dan iklim sangat mendukung sebagai lembaga keDiklatan.

### **2.4. Keragaan Sumberdaya Manusia, Sarana dan Prasarana serta Anggaran**

#### **2.4.1 Keragaan Sumberdaya Manusia**

BBPP Ketindan sebagai lembaga pemerintah eselon II adalah UPT vertical Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian, dipimpin oleh seorang pejabat eselon IIb sebagai Kepala Balai dan 3 (tiga) orang eselon III,



yaitu Bidang Program dan Evaluasi, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan dan Bagian Umum.

Dalam operasional kegiatannya Bidang Program dan Evaluasi memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, Bidang Penyelenggaraan Pelatihan memiliki 2 (dua) orang pejabat eselon IV, sedangkan Bagian Umum memiliki 3 (tiga) orang pejabat eselon IV, yaitu sebagai berikut:

1. Bidang Program dan Evaluasi terdiri dari :
  - 1) Seksi Program dan Kerjasama;
  - 2) Seksi Evaluasi dan Pelaporan.
2. Bidang Penyelenggaraan Pelatihan terdiri dari :
  - 1) Seksi Pelatihan Aparatur;
  - 2) Seksi Pelatihan Non Aparatur.
3. Bagian Umum, terdiri dari:
  - 1) Subbagian Keuangan;
  - 2) Subbagian Perlengkapan dan Instalasi;
  - 3) Subbagian Kepegawaian dan Rumah Tangga.

Disamping itu, BBPP Ketindan juga didukung oleh Kelompok Jabatan Fungsional Widyaiswara dan ditunjuk 1 (satu) orang Koordinator Widyaiswara. Dalam kelompok jabatan fungsional widyaiswara dipetakan dalam 4 kelompok pengampuan, yaitu pengampuan agronomi/budidaya, penyuluhan pertanian dan sosial ekonomi pertanian, proteksi tanaman serta pasca panen dan pengolahan hasil pertanian. Setiap pengampuan ditunjuk seorang koordinator pengampu oleh Kepala Balai.

Adapun Struktur organisasi BBPP-Ketindan sesuai Peraturan Menteri Pertanian Nomor : 103/Permentan/OT.140/10/2013 pada tanggal 9 Oktober 2013 adalah sebagai berikut :

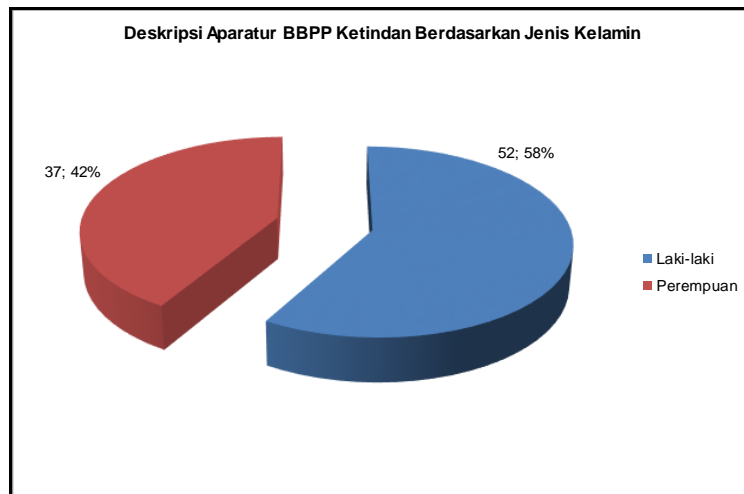


Gambar 1. Struktur organisasi BBPP Ketindan

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, pada tahun 2017 BBPP Ketindan didukung oleh 112 aparatur yang terdiri dari 89 orang pegawai PNS, 3 orang THL dan 20 orang tenaga kontrak dengan deskripsi sebagai berikut:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan data per 2 Januari 2018, jumlah aparatur pertanian di BBPP Ketindan sebanyak 89 (delapan puluh sembilan) orang, yang terdiri atas 52 (lima puluh dua) orang atau 58,43% berjenis kelamin laki-laki dan 37 (tiga puluh tujuh) orang atau 41,57% berjenis kelamin perempuan. Adapun deskripsi pegawai berdasarkan jenis kelamin disajikan pada gambar 2.

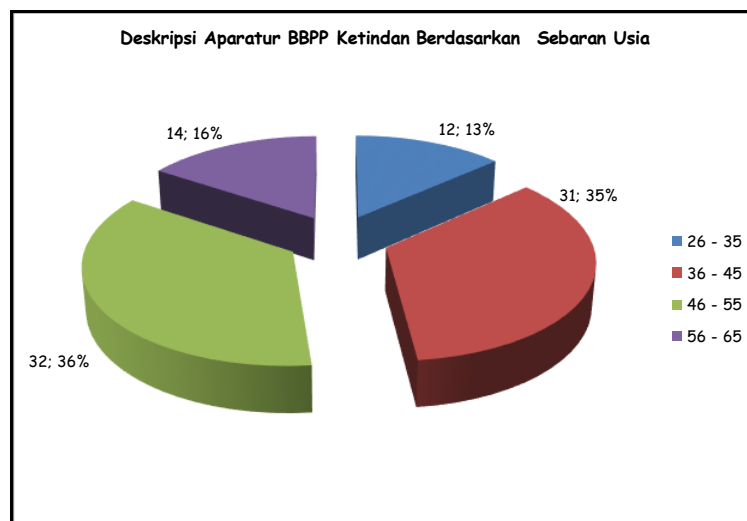


Gambar 2. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan jenis kelamin

\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan s.d. 2 Januari 2017

## 2. Berdasarkan Sebaran Usia

Berdasarkan sebaran usia, aparatur BBPP Ketindan yang berusia antara 26 sampai dengan 35 tahun sebanyak 12 orang atau 13,48%, yang berusia antara 36 sampai dengan 45 tahun sebanyak 31 orang atau 34,83%, yang berusia antara 46 sampai dengan 55 tahun sebanyak 32 orang atau 35,96% dan yang berusia antara 56 sampai dengan 65 tahun sebanyak 14 orang atau 15,73%. Adapun secara rinci deskripsi pegawai berdasarkan sebaran usia disajikan pada gambar 3.



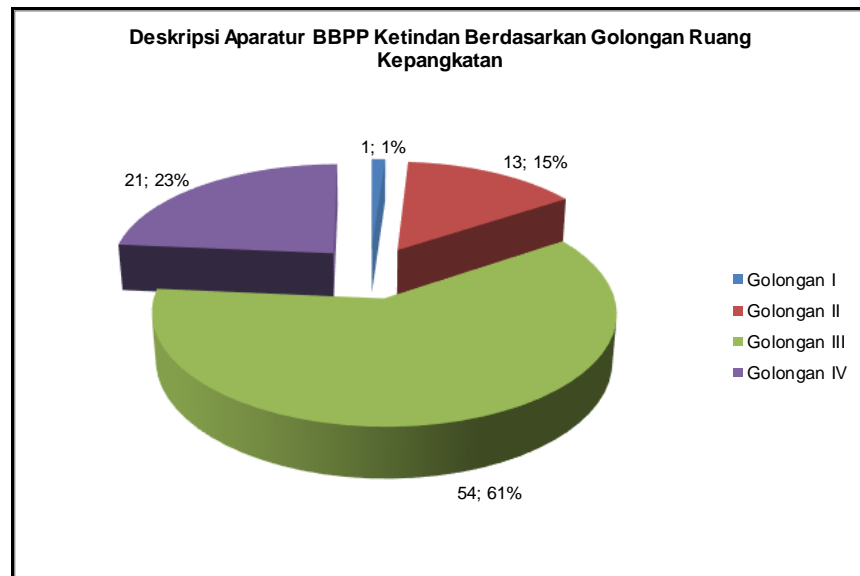
Gambar 3 . Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan umur

\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan s.d. 2 Januari 2017



3. Berdasarkan Golongan

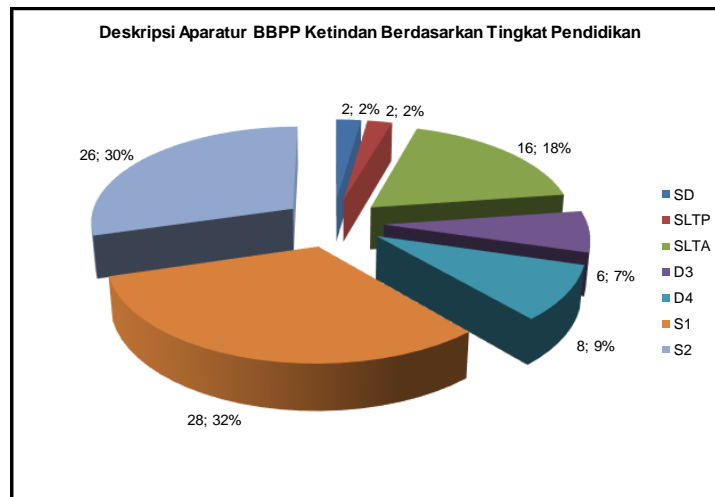
Berdasarkan golongan, aparatur pertanian di BBPP Ketindan terdiri dari golongan I sebanyak 1 (satu) orang atau 1,12%, golongan II sebanyak 13 (tiga belas) orang atau 14,61%, golongan III sebanyak 54 (lima puluh empat) orang atau 60,67%, dan golongan IV sebanyak 21 (dua puluh satu) orang atau 23,60%.



Gambar 4. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan golongan  
\*). Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

4. Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Ditinjau dari tingkat pendidikan, aparatur BBPP Ketindan yang berpendidikan SD sebanyak 2 (dua) orang atau 2,25%, SLTP sebanyak 2 (dua) orang atau 2,25%, SLTA sebanyak 16 (enam belas) orang atau 17,98%, D3 sebanyak 6 (enam) orang atau 6,74%, D4 sebanyak 8 (delapan) orang atau 8,99%, S1 sebanyak 28 (dua puluh delapan) orang atau 31,46%, S2 sebanyak 26 (dua puluh enam) orang atau 29,21% dan S3 sebanyak 1 (satu) orang atau 1,12%.



Gambar 5. Deskripsi aparatur BBPP Ketindan berdasarkan tingkat pendidikan

\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Dalam rangka meningkatkan profesionalisme aparatur BBPP Ketindan pada tahun 2017 memberikan tugas belajar dan ijin belajar kepada beberapa pegawai yang dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Daftar nama pegawai yang mengikuti tugas belajar dan ijin belajar sampai dengan Desember 2017

No.	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Keterangan
1.	Lina Novi Ariani, STP	Universitas Brawijaya	S2	Tugas Belajar (selesai September 2017)
2.	Rivana Agustin, STP	Universitas Brawijaya	S2	Tugas Belajar (selesai September 2017)
3.	Lutfi Tri A, SP	Universitas Brawijaya	S2	Tugas Belajar (selesai September 2017)
4.	Djoko Witono, AMd	STTP Malang	D4	Tugas Belajar (selesai September 2017)
5.	Vaya Zuanif	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
6.	Rafi Fitrianto	STTP Malang	D4	Tugas Belajar
7.	Diana Triswaningsih, MP	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar (selesai Agustus 2017)
8.	Saptini M. Rahajeng, M. Si.	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
9.	Juniawan, SP. M.Si.	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar (selesai Agustus 2017)
10.	Ir. Tuban	Universitas Muhammadiyah Malang	S2	Ijin Belajar (selesai Februari 2017)





No.	Nama Pegawai	Perguruan Tinggi	Jenjang Pendidikan	Keterangan
11.	Ahmad Dedy S., SST	Universitas Brawijaya	S3	Ijin Belajar
12.	Saeroji, SP	Universitas Muhammadiyah Malang	S2	Ijin Belajar (Selesai November 2017)
13.	Roikhan BE., SP	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
14.	Suparjo, SST	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar
15.	Hadi Feriyanto, STP	Universitas Brawijaya	S2	Ijin Belajar

\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Pada tahun 2017 terdapat 2 (dua) orang pegawai yang purna tugas, ke-2 pegawai tersebut tersaji pada tabel 2.

Tabel 2. Daftar nama pegawai BBPP Ketindan yang purna tugas/pensiun sampai dengan Desember

No.	Nama	TMT Purna Tugas
1.	Mulyo Sedjati	01 November 2017
2.	Juki	01 Desember 2017

\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

Untuk menjadi lembaga Diklat yang terpercaya, dibutuhkan widyaiswara yang kompeten dan profesional sebagai ujung tombak dalam mencapai tujuan suatu Diklat. Pada tahun 2017, BBPP Ketindan memiliki 23 (dua puluh tiga) orang widyaiswara dengan daftar nama dan pemetaan spesialisasi seperti pada tabel 3.

Tabel 3. Daftar nama widyaiswara sesuai spesialisasinya

No.	Nama / NIP	Jabatan	Spesialisasi
1.	Ir. Djoko Widodo, M. Agr 19530223 198203 1 001	Widyaiswara Madya	Hama dan Penyakit Tanaman
2.	Ir. Agus Sukmajaya, MMA 19570826 198603 1 010	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
3.	Ir. Murdani 19640809 199309 1 001	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
4.	Ir. Listyorini, MSc 19630516 199203 2 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
5.	Nunuk Sunu Satwara, MP 19600101 198103 2 002	Widyaiswara Madya	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
6.	Nurlela, SST. MP 19630309 198503 2 003	Widyaiswara Madya	Penyuluhan Pertanian
7.	Djoko Sumianto, SP. M. Agr. 19671010 199903 1 001	Widyaiswara Madya	Budidaya Tanaman
8.	Ir. Tuban 19680307 200003 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
9.	Nunung Nurhadi, SP 19770603 200112 1 003	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman



No.	Nama / NIP	Jabatan	Spesialisasi
10.	Saeroji, SP 19671212 199903 1 001	Widyaiswara Muda	Budidaya Tanaman
11.	Juniawan, SP, M. Si. 19631231 199003 1 190	Widyaiswara Muda	Hama dan Penyakit Tanaman
12.	Ali Sutopo, S.Si., M.Sc. 19750602 200112 1 001	Widyaiswara Muda	Konservasi lahan dan Klimatologi
13.	Diana Triswaningsih, SP.MP 19770713 200212 2 002	Widyaiswara Muda	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
14.	Laila Nuzuliyah, STP. MP 19790820 200901 2 008	Widyaiswara Pertama	Sosial Ekonomi Pertanian
15.	Hadi Feriyanto, STP 19740829 200901 1 005	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
16.	Lina Novi Ariani, STP 19811129 200901 2 002	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Teknologi Hasil
17.	Dewi Melani, S. Si. 19851216 200901 2 004	Widyaiswara Pertama	Hama dan Penyakit Tanaman
18.	Rivana Agustin, STP 19810817 200912 2 003	Widyaiswara Pertama	Pasca Panen dan Pengolahan Hasil
19.	Lutfi Tri Andriani, SP 19851031 200912 2 002	Widyaiswara Pertama	Hama dan Penyakit Tanaman
20.	Saptini Mukti Rahajeng, M.Si. 19820102 200901 2 005	Widyaiswara Muda	Pengelolaan Limbah Pertanian
21.	Roikhan Bustanul E., SP 19760222 200801 1 009	Widyaiswara Pertama	Budidaya Tanaman
22.	Nining Hariyani, SP 19831030 200501 2 002	Widyaiswara Pertama	Sosial Ekonomi Pertanian
23.	Ahmad Dedy S., SST, M. Si. 19831009 200604 1 001	Widyaiswara Pertama	Penyuluhan Pertanian

\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan

#### 2.4.2. Keragaan Prasarana dan Sarana

BBPP Ketindan berada di atas areal seluas 4,73 Ha dengan rincian, bangunan kantor seluas 2,12 Ha dan lahan praktek seluas 1,61 Ha. Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga Diklat didukung oleh keragaan prasarana dan sarana Diklat seperti pada tabel 4 berikut ini.

Tabel 4. Daftar prasarana dan sarana BBPP Ketindan Tahun 2017

No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
1.	Gedung kantor	1 unit	-	-
2.	Gedung fungsional widyaiswara	2 unit	14 orang	-
	a. Tapak Liman V	1 unit	8 orang	
	b. Ruang widyaiswara bidang penyuluhan pertanian dan sosial ekonomi pertanian	1 unit	6 orang	Baru ditempati 3 orang
3.	Ruang sekretariat	1 unit	-	-
4.	Kelas	5 unit	150 orang	-
	a. Kelas Padi	1 unit	30 orang	
	b. Kelas Tapak Liman I	1 unit	30 orang	
	c. Kelas Tapak Liman III	1 unit	30 orang	



No.	Rincian	Jumlah/Luas	Kapasitas	Keterangan
	d. Kelas Tapak Liman IV	1 unit	30 orang	
	e. Kelas Tapak Liman VI	1 unit	30 orang	
5.	Laboratorium		-	-
	a. Instalasi THP Tanaman Pangan	1 unit/169m <sup>2</sup>		
	b. Instalasi Tanaman Obat	1 unit/125m <sup>2</sup>		
	c. Instalasi THP Biotek dan kultur jaringan	1 unit/ 70 m <sup>2</sup>		
	d. Proteksi Tanaman	1 unit/130 m <sup>2</sup>		
	e. Laboratorium bio oil	1 unit/44 m <sup>2</sup>		
6.	Ruang Perpustakaan	1 unit / 70 m <sup>2</sup>	20 orang	-
7.	Gedung aula	1 unit	200 orang	-
8.	Asrama	7unit		
	a. Mawar	10 kamar	20 orang	
	b. Melati	14 kamar	28 orang	
	c. Manggis	6 kamar	12 orang	
	d. Shorgum	4 kamar	8 orang	
	e. Som Jawa	14 kamar	32 orang	
	f. Buah Tin	52 kamar	104 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 204 orang
9.	<i>Guest House</i>	3 unit		
	a. Kacang Tanah	4 kamar	8 orang	
	b. Gandum	4 kamar	6 orang	Jumlah keseluruhan kapasitas/daya tampung = 14 orang
	c. Kacang Hijau/Ruang spa	1 unit		
10.	<i>Screen House</i>	3 unit	-	Terdiri dari <i>Screen House</i> irigasi tetes, tanaman obat dan NFT dan aerophonik
11.	Masjid	1 unit	-	-
12.	Koperasi - Kantin	1 unit	-	-
13.	Gerai Herbal	1 unit	-	-
14.	Lahan Praktek	1,64 Ha	-	Pemanfaatan : a. Budidaya Tanaman Pangan b. Hortikultura c. Tanaman Obat
15.	Kendaraan roda empat	7 unit	-	-
16.	Kendaraan roda tiga	1 unit	-	-
17.	Kendaraan roda dua	17 unit	-	-
18.	Gudang	1 unit	-	-
19.	Rumah Dinas	12 unit	-	-
20.	Ruang Makan	2 unit	-	
	• Pecut Kuda	1 unit	50 orang	
	• Gendola	1 unit	100 orang	
21.	Genset/Rumah Genset	1 unit	-	-
22.	Dapur	1 unit	-	-
23.	Tempat Parkir	2 unit	-	-

\*) Data Bagian Umum BBPP-Ketindan



Pada tahun anggaran 2017 juga dilakukan penambahan prasarana dan sarana seperti terlihat pada tabel 5 dan 6 berikut ini:

Tabel 5. Daftar tambahan sarana tahun 2017

No.	Jenis Barang	Jumlah	
1	Gelas	240	Unit
2	Cangkir	240	Unit
3	Tempat air minum	20	Unit
4	Dispenser	20	Unit
5	Sofa	5	Set
6	Main rotary	1	Unit
7	Alat pengukur kadar air	2	Unit
8	Alat penghancur bahan pupuk organik	1	Unit
9	Gerobak traktor	1	Unit
10	Springkel	4	Unit
11	Bajak	2	Unit
12	Mesin poting rumput	2	Unit
13	Traktor rotary	1	Paket
14	<i>Stick seed trier</i>	1	Unit
15	Mesin pemisah biji-bijian	1	Unit
16	Power sprayer	1	Unit
17	Germinator	1	Unit
18	Oven	1	Unit
19	Lemari es 2 pintu	1	Unit
20	Alat sterilisasi botol	1	Unit
21	Mesin las	1	Unit
22	Kursi susun (kelas)	50	Unit
23	Mic wireless	5	Paket
24	Gazebo segi empat	1	Unit
25	Meja kelas	15	Unit
26	Lemari kardek	1	Unit
27	Scanner portable	1	Unit
28	Camera digital	1	Unit
29	Printer warna	1	Unit
30	LCD	2	Paket
31	CCTV 16 Chanel	2	Paket
32	Komputer PC	2	Paket
33	Card PABX 24 ext	1	Unit
34	Mesin fax	1	Unit

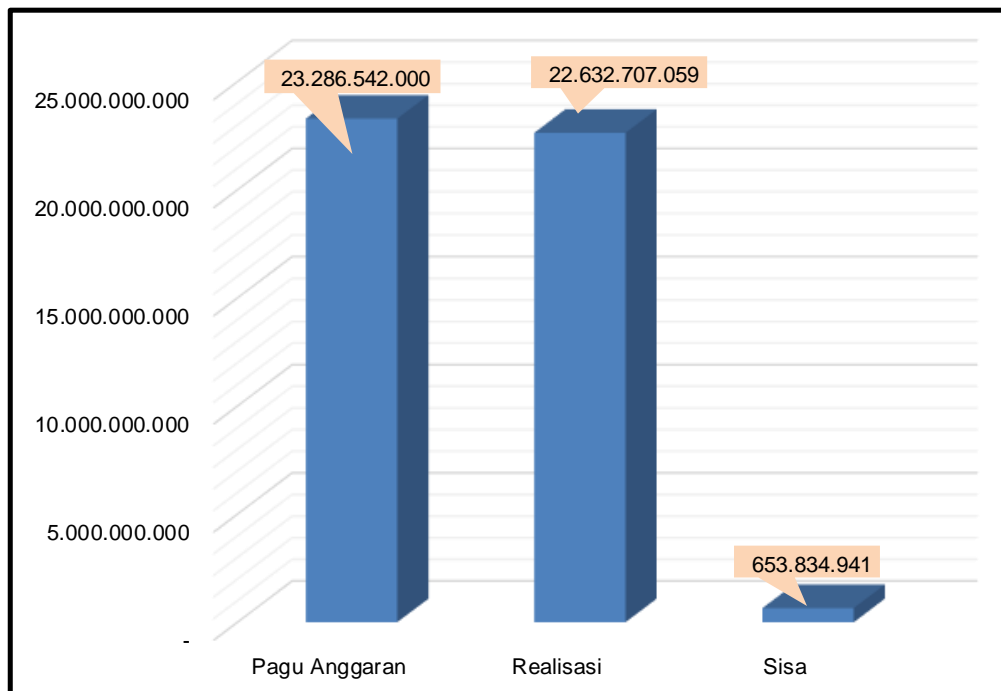


Tabel 6. Daftar tambahan prasarana tahun 2017

No	Jenis Prasarana	Volume
1	Rumah pupuk	39 M2
2	Bangunan perbenihan	78 M2
3	Rehap screen house depan	40 M2
4	Rehap screen house belakang	26 M2
5	Ruang belajar outdoor	39 M2
6	Perbaikan jalan menuju lahan	150 M
7	Pembangunan screen house III	120 M2

#### 2.4.3. Keragaan Anggaran

Pada tahun anggaran 2017 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian sebesar Rp. 23.286.542.000,- dalam Daftar Isian Pengguna Anggaran (DIPA) Satuan Kerja Balai Besar Pelatihan Pertanian (BBPP) Ketindan, Malang, Jawa Timur Nomor: 018.10.2.239654/2017 Tanggal 07 Desember 2016. Dari anggaran tersebut terealisasi sebesar Rp. 22.632.707.059,- atau 97,19%. Adapun realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2017 seperti tersaji pada gambar 6 berikut ini :



Gambar 6. Grafik realisasi keuangan BBPP Ketindan tahun 2017



### III. PROGRAM, RENCANA ANGGARAN DAN REALISASI KEGIATAN

#### 3.1. Program Kegiatan

BBPP Ketindan merupakan salah satu UPT dibawah BPPSDMP, oleh sebab itu program kerja BBPP Ketindan mengikuti program kerja BPPSDMP, yaitu **“Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian”**. Dalam program kerja tersebut, terdapat 5 (lima) kegiatan utama, yaitu 1). Pemantapan sistem penyuluhan pertanian; 2). Revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standarisasi dan sertifikasi profesi pertanian; 3). Pendidikan menengah pertanian; 4). Pemantapan sistem pelatihan pertanian; dan 5). Dukungan manajemen dan dukungan teknis lainnya. Oleh karena itu BBPP Ketindan ikut ambil bagian untuk mendukung program BPPSDMP dalam “Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian”, sejalan dengan hal tersebut maka kegiatan-kegiatan yang direncanakan oleh BBPP Ketindan pada tahun 2017 mengacu pada program pemantapan sistem pelatihan pertanian.

#### 3.2. Rencana Anggaran dan Kegiatan

##### 3.2.1. Alokasi anggaran

Seluruh program kegiatan BBPP Ketindan, dielaborasi kedalam subkegiatan, yaitu: (1). Penataan dan pemantapan kelembagaan pelatihan; 2). Peningkatan profesionalisme ketenagaan pelatihan pertanian; 3). Peningkatan kualitas penyelenggaraan pelatihan; dan 4). Peningkatan kualitas program dan kerjasama pelatihan pertanian.

Pada tahun anggaran 2017 BBPP Ketindan memperoleh anggaran APBN Program pemantapan sistem pelatihan pertanian sebesar Rp. 23.286.542.000,-, dengan komposisi berdasarkan jenis belanja tersaji pada tabel 7 dan alokasi anggaran kegiatan BBPP Ketindan tahun 2017 seperti pada tabel 8.

Tabel 7. Komposisi alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja tahun 2017

No.	Jenis Belanja	Pagu (Rp.)
1.	Belanja Pegawai	6.259.453.000
2.	Belanja Barang	15.849.893.000
3.	Belanja Modal	1.177.196.000
<b>Total</b>		<b>23.286.542.000</b>



Tabel 8. Rencana kegiatan dan alokasi anggaran serta target output tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Traget Output
<b>Program Peningkatan Penyuluhan dan Pelatihan Pertanian</b>		<b>23.286.542.000</b>	
<b>Pemantapan Sistem Pelatihan Pertanian</b>		<b>23.286.542.000</b>	
<b>1.</b>	<b>Sertifikasi Profesi Bagi SDM Pertanian</b>	<b>230.850.000</b>	<b>90 Orang</b>
	a. Sertifikasi profesi bagi SDM pertanian	100.460.000	60 Orang
	b. Sertifikasi profesi bidang pertanian	130.390.000	30 Orang
<b>2.</b>	<b>Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian</b>	<b>9.772.095.000</b>	<b>4.611 Orang</b>
	a. Diklat Fungsional RIHP dan Non RIHP	209.763.000	30 Orang
	– Diklat dasar APHP ahli	209.763.000	30 Orang
	b. Diklat Teknis Bagi Aparatur	1.286.909.000	420 Orang
	– Diklat budidaya padi organik	86.610.000	30 Orang
	– Diklat budidaya jagung	102.318.000	30 Orang
	– Diklat budidaya bawang merah	96.330.000	30 Orang
	– Diklat teknis perbanyak benih padi	92.628.000	30 Orang
	– Diklat Teknis Alat dan Mesin Pertanian (Alsintan)	96.270.000	30 Orang
	– Diklat budidaya padi intensifikasi	95.688.000	30 Orang
	– Diklat budidaya kedelai	90.030.000	30 Orang
	– Diklat teknis perbanyak benih jagung	108.350.000	30 Orang
	– Diklat teknis perbanyak benih kedelai	92.350.000	30 Orang
	– Diklat fasilitasi alat pasca panen	100.187.000	30 Orang
	– Diklat budidaya cabai merah	66.930.000	30 Orang
	– Diklat Pengolahan Hasil Ubi Kayu dan Ubi Jalar	97.380.000	30 Orang
	– Diklat pengolahan hasil rimpang	93.798.000	30 Orang
	– Diklat teknis agribisnis tanaman obat rimpang	68.040.000	30 Orang
	c. Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian (Penambahan Target)	2.199.947.000	961 Orang
	– TOT benih di BBPP Ketindan	334.539.000	90 Orang
	– Bimtek pengawalan bagi penyuluh	1.757.938.000	841 Orang
	– Diklat Pengendalian Hama dan Penyakit Tanaman Padi	107.470.000	30 Orang
	d. Diklat Manajemen dan Kewirausahaan Bagi Non Aparatur	164.854.000	60 Orang
	– Diklat kewirausahaan bagi petani muda	88.964.000	30 Orang
	– Diklat <i>Agric Training Camp</i> (ATC)	75.890.000	30 Orang
	e. Diklat Teknis Bagi Non Aparatur	1.044.821.000	390 Orang
	– Diklat budidaya bawang merah	100.475.000	30 Orang



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Traget Output
	- Diklat Budidaya cabai Merah	89.320.000	30 Orang
	- Diklat budidaya kedelai	93.230.000	30 Orang
	- Diklat budidaya padi organik	100.085.000	30 Orang
	- Diklat budidaya padi intensifikasi	96.442.000	30 Orang
	- Diklat budidaya jagung	80.185.000	30 Orang
	- Diklat teknis perbanyakan benih padi	94.824.000	30 Orang
	- Diklat teknis perbanyakan benih jagung	101.570.000	30 Orang
	- Diklat teknis perbanyakan benih kedelai	95.140.000	30 Orang
	- Diklat teknis alsintan bagi teknisi	95.400.000	90 Orang
	- Diklat teknis alsintan bagi pengelola Unit Pelaksana Jasa Alsintan	98.150.000	30 Orang
	f. Diklat Teknis Bagi Non Aparatur (Penambahan Target - Penambahan Anggaran)	4.865.801.000	2.750 Orang
	- Diklat teknis tematik bawang putih	1.052.636.000	720 Orang
	- Diklat teknis tematik mangga	87.950.000	60 Orang
	- Diklat teknis tematik jeruk	169.120.000	120 Orang
	- Diklat teknis tematik bawang merah	523.630.000	380 Orang
	- Diklat teknis tematik aneka cabai	388.945.000	270 Orang
	- Diklat teknis tematik kedelai	263.320.000	150 Orang
	- Diklat teknis tematik peremajaan tanaman kakao	96.452.000	60 Orang
	- Diklat teknis tematik peremajaan kelapa	128.430.000	90 Orang
	- Diklat teknis tematik peremajaan tanaman kopi arabika	430.780.000	300 Orang
	- Diklat teknis tematik perluasan tanaman kakao	196.140.000	120 Orang
	- Diklat teknis tematik perluasan tanaman kelapa	284.586.000	180 Orang
	- Diklat budidaya bawang putih	190.940.000	60 Orang
	- Diklat teknis perluasan kakao	97.270.000	30 Orang
	- Diklat budidaya kedelai	525.810.000	90 Orang
	- Diklat budidaya jagung (daerah perbatasan)	145.570.000	30 Orang
	- Diklat budidaya bawang merah	95.470.000	30 Orang
	- Bimtek pengendalian hama dan penyakit tanaman padi	93.282.000	30 Orang
	- Diklat pengolahan hasil cabe dan bawang merah	95.470.000	30 Orang
<b>3.</b>	<b>Layanan Internal (Overhead)</b>	<b>1.320.934.000</b>	<b>631 Layanan</b>
	a. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	257.976.000	520 Layanan
	- Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Asrama/Instalasi (PNBP)	257.976.000	520 Layanan
<b>4.</b>	<b>Layanan Internal (Overhead) (Penambahan Target - Penambahan</b>	<b>1.062.958.000</b>	<b>111 Layanan</b>





No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Traget Output
	<b>Anggaran)</b>		
	a. Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	434.518.000	104 Layanan
	- Pengadaan Peralatan dan Mesin	196.637.000	18 Layanan
	- Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	94.878.000	75 Layanan
	- Pengadaan Peralatan Pengolah Data dan Informasi	143.003.000	11 Layanan
	b. Pembangunan dan Renovasi Gedung dan Bangunan	628.440.000	7 Layanan
	- Pengadaan Gedung dan Bangunan	628.440.000	7 Layanan
5.	<b>Layanan Pendidikan dan Pelatihan</b>	<b>2.994.292.000</b>	<b>17 Layanan</b>
	a. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang Dihasilkan	588.836.000	4 Layanan
	- Pengembangan Jejaring Kerjasama	74.300.000	1 Layanan
	- Penyusunan Rencana Kerja, Kinerja, Kegiatan dan Anggaran	105.114.000	1 Layanan
	- Pengawasan dan Pendampingan	348.470.000	1 Layanan
	- Pemberdayaan Masyarakat Petani	60.952.000	1 Layanan
	b. Layanan Program dan Kerjasama Pelatihan yang Dihasilkan (Penambahan Target - Penambahan Anggaran)	1.054.339.000	2 Layanan
	- Pengawasan dan Pendampingan	835.964.000	1 Layanan
	- Rapat Koordinasi Diklat	218.375.000	1 Layanan
	c. Layanan Penyelenggaraan, Kelembagaan dan Ketenagaan Pelatihan yang Dihasilkan	1.351.117.000	11 Layanan
	- Identifikasi Diklat	23.995.000	1 Layanan
	- Pembinaan Pegawai	47.244.000	1 Layanan
	- Sistem Informasi, Publikasi dan Promosi	342.585.000	1 Layanan
	- Sistem Manajemen Mutu	43.920.000	1 Layanan
	- Evaluasi Pasca Diklat	42.100.000	1 Layanan
	- Penyusunan LAKIN dan Laporan Tahunan	8.769.000	1 Layanan
	- Administrasi Kegiatan	391.904.000	1 Layanan
	- Peningkatan Profesionalisme Widyaiswara	93.900.000	1 Layanan
	- Peningkatan Profesionalisme Petugas	246.302.000	1 Layanan
	- Sistem Pengendalian Intern (SPI)	54.695.000	1 Layanan
	- Workshop Pemuliaan Tanaman	55.703.000	1 Layanan
6.	<b>Layanan perkantoran</b>	<b>8.968.371.000</b>	<b>12 Bulan Layanan</b>
	a. Gaji dan Tunjangan	6.259.453.000	12 Bulan Layanan
	- Pembayaran Gaji dan Tunjangan	6.259.453.000	12 Bulan Layanan
	b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor	2.708.918.000	12 Bulan Layanan
	- Perawatan Gedung dan Bangunan	507.900.000	12 Bulan Layanan



No.	Program/Kegiatan	Anggaran (Rp.)	Traget Output
	- Perawatan Kendaraan Bermotor	248.108.000	12 Bulan Layanan
	- Langganan Daya dan Jasa	202.980.000	12 Bulan Layanan
	- Operasional Instalasi Pelatihan	618.540.000	12 Bulan Layanan
	- Penyelenggara Operasional Satuan Kerja	1.131.390.000	12 Bulan Layanan

### 3.2.2. Realisasi Anggaran dan Kegiatan

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, realisasi penyerapan anggaran BBPP Ketindan sebesar 97,19% dari jumlah anggaran DIPA, dengan rincian setiap output tersaji pada tabel 9.



Tabel 9. Realisasi keuangan dan fisik BBPP Ketindan tahun 2017 berdasarkan output kegiatan

No.	Program/Kegiatan	Anggaran			Fisik		
		Pagu (Rp.)	Realisasi (Rp.)	Prosentase (%)	Target	Realisasi	Persentase (%)
1.	Sertifikasi Profesi Bagi SDM Pertanian	230.850.000	169.151.010	73,27	90 Orang	77 Orang	85,56
2.	Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian	9.772.095.000	9.545.141.434	97,68	4.611 Orang	4.607 Orang	99,91
3.	Layanan Internal (Overhead)	1.320.934.000	1.296.353.000	98,14	631 Layanan	631 Layanan	100,00
4.	Layanan Pendidikan dan pelatihan	2.994.292.000	2.926.206.960	97,73	17 Layanan	18 Layanan	105,88
5.	Layanan Perkantoran	8.968.371.000	8.695.854.655	96,96	12 Bulan Layanan	12 Bulan Layanan	100,00
<b>TOTAL</b>		<b>28.191.570.000</b>	<b>27.243.312.461</b>	<b>97,19</b>			<b>98,27</b>



Berdasarkan tabel 9, dapat dijelaskan bahwa secara menyeluruh, total pencapaian output kegiatan BBPP Ketindan menurut DIPA pada tahun 2017 adalah sebesar 98,27%. Realisasi tertinggi dicapai pada output “layanan pendidikan dan pelatihan” mencapai 105,88%, dikarenakan capaian output melebihi jumlah target yaitu pada kegiatan evaluasi pasca Diklat ditargetkan 1 layanan namun dapat terealisasi 2 layanan (pelaksanaan kegiatan evaluasi pasca Diklat fasilitasi alat pasca panen secara konvensional dan evaluasi pasca Diklat budidaya kedelai secara *online*). Sedangkan capaian realisasi terendah terjadi pada output “sertifikasi profesi bidang pertanian” yang mencapai 85,56%, dikarenakan pada kegiatan sertifikasi profesi bagi SDM pertanian tidak mencapai target yaitu ditargetkan 90 orang hanya terealisasi 77 orang, dikarenakan 13 (tiga belas) orang asesi (peserta sertifikasi) mengundurkan diri karena tidak siap untuk melengkapi berkas (barbuk) pada proses sertifikasi.

Berdasarkan capaian fisik dan keuangan program dan kegiatan BBPP Ketindan pada tahun 2017, maka dapat diketahui capaian tingkat efisiensi (rasio realisasi fisik yang dicapai dengan realisasi keuangan yang digunakan), baik secara global maupun secara parsial menurut masing-masing output. Capaian efisiensi tersebut disajikan pada tabel 10 berikut ini :

Tabel 10. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan tahun 2017

No.	Program/Kegiatan	Realisasi Fisik (%)	Realisasi Keuangan (%)	Tingkat Efisiensi
1.	Sertifikasi Profesi Bagi SDM Pertanian	85,56	73,27	1,17
2.	Peningkatan Kompetensi SDM Pelatihan Pertanian	99,91	97,68	1,02
3.	Layanan Internal (Overhead)	100,00	98,14	1,02
4.	Layanan Pendidikan dan pelatihan	105,88	97,73	1,08
5.	Layanan Perkantoran	100,00	96,96	1,03
<b>TOTAL</b>		<b>98,27</b>	<b>97,19</b>	<b>1,01</b>

Mencermati tabel 10, dapat dijelaskan bahwa secara keseluruhan capaian tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan pada tahun 2017 termasuk pada kategori efisien dengan nilai rasio lebih dari 1 yaitu 1,01. Secara parsial berdasarkan masing-masing output, maka capaian tingkat efisiensi 5 (lima) output pada tahun 2017 termasuk kategori “efisien”.



Adapun realisasi kegiatan BBPP Ketindan yang merupakan hasil capaian kegiatan tahun 2017, dijelaskan sebagai berikut:

#### 1. Sertifikasi profesi bidang pertanian

*Output* yang dicapai dari kegiatan ini adalah terlaksananya 3 (tiga) jenis sertifikasi bidang pertanian yang diikuti oleh 77 (tujuh puluh tujuh) orang. Adapun target dan realisasi peserta serta waktu pelaksanaan Diklat kompetensi dan sertifikasi bidang pertanian sesuai DIPA, tersaji pada tabel 11.

Tabel 11. Realisasi kegiatan sertifikasi profesi bidang pertanian

No.	Nama Diklat	Waktu Pelaksanaan	Target (org)	Realisasi (orang)
1.	Sertifikasi profesi bagi SDM pertanian (produksi benih tanaman)	20 – 24 Maret 2017	30	20
2.	Sertifikasi profesi bagi SDM pertanian (fasilitator tanaman organik)	20 – 24 Maret 2017	30	27
3.	Sertifikasi profesi bagi SDM pertanian (perbenihan kedelai)	7 – 10 September 2017	30	30
<b>Total</b>			<b>90</b>	<b>77</b>

*Outcome* dari kegiatan ini adalah pernyataan kompeten terhadap 77 (tujuh puluh tujuh) orang petani dalam bidang pertanian dengan penerbitan sertifikat oleh Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP), sebagai tanda kesiapan mendukung Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Adapun rincian hasil sertifikasi masing-masing bidang kompetensi tersaji pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil sertifikasi profesi bidang pertanian

No.	Nama Diklat	Jumlah Asesi	Hasil Sertifikasi	
			Kompeten	Belum Kompeten
1.	Sertifikasi profesi bagi SDM pertanian (produksi benih tanaman)	20	20	-
2.	Sertifikasi profesi bagi SDM pertanian (fasilitator tanaman organik)	27	27	-
3.	Sertifikasi profesi bagi SDM pertanian (perbenihan kedelai)	30	30	-
<b>Total</b>		<b>77</b>	<b>77</b>	<b>-</b>



## 2. Peningkatan kompetensi SDM pelatihan pertanian

*Output* dari sub output “peningkatan kompetensi SDM pelatihan pertanian” adalah terlatihnya 4.607 orang aparatur dan non aparatur pertanian melalui kegiatan pelatihan pertanian. Adapun rincian masing-masing Diklat sebagai berikut :

a. Diklat fungsional RIHP dan non RIHP

*Output* dari kegiatan ini adalah terlatihnya aparatur APHP ahli sebanyak 30 (tiga puluh) orang peserta atau 100% dari jumlah yang direncanakan yaitu 30 orang peserta.

b. Diklat teknis bagi aparatur

*Output* dari kegiatan ini adalah terlatihnya 1.378 (seribu tiga ratus tujuh puluh delapan) orang aparatur pertanian melalui pelatihan teknis pertanian. Adapun nama Diklat dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan bagi aparatur, dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Target dan realiasi peserta Diklat teknis bagi aparatur BBPP Ketindan tahun 2017

No.	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan	Target (orang)	Realisasi (Orang)
1.	Diklat pengolahan hasil ubi kayu dan ubi jalar	1 - 7 Februari	30	30
2.	Diklat teknis perbanyakan benih padi	1 - 7 Februari	30	30
3.	Diklat budidaya padi intensifikasi	8 - 14 Februari	30	30
4.	Diklat dasar analisis pasar hasil pertanian	22 Feb - 14 Maret	30	30
5.	Diklat budidaya jagung	8- 14 Maret	30	30
6.	Diklat pengolahan hasil rimpang	20-26 April	30	30
7.	Diklat Teknis agribisnis tanaman obat rimpang	7-11 Mei	30	30
8.	Diklat Teknis alat dan mesin pertanian (Alsintan)	18-24 Mei	30	30
9.	Diklat Budidaya padi organik	18-24 Mei	30	30
10.	Diklat Fasilitasi Alat Pasca Panen	18-24 Mei	30	30
11.	Teknis Perbanyakan benih jagung	11 - 17 Juli	30	30
12.	Perbanyakan benih kedelai	11 - 17 Juli	30	30
13.	Budidaya bawang merah	25 - 31 Juli	30	30
14.	Budidaya Kedelai	25 - 31 Juli	30	30
15.	Budidaya Cabai Merah	8 - 11 Agustus	30	30
16.	TOT Angkatan I (Pangan)	14 - 20 September	30	27
17.	TOT Angkatan II (Hortikultura)	14 - 20 September	30	30
18.	TOT Angkatan III (Perkebunan)	14 - 20 September	30	30



No.	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan	Target (orang)	Realisasi (Orang)
19.	Bimtek pengawalan bagi penyuluh angkatan I (NTB)	2 - 4 Oktober	276	242
20.	Bimtek pengawalan bagi penyuluh angkatan II (NTB)	5 - 7 Oktober	276	265
21.	Bimtek pengawalan bagi penyuluh angkatan III (Jawa Tengah)	11 - 13 Oktober	289	212
22.	Bimtek pengawalan bagi penyuluh angkatan IV (NTB)	26 - 28 Oktober	0	45
23.	Bimtek pengawalan bagi penyuluh angkatan V (Kabupaten Grobogan)	15 - 17 Oktober	0	77
24.	Pengendalian hama dan penyakit tanaman padi	29 November - 5 Desember	30	30
<b>Jumlah</b>			<b>1.381</b>	<b>1.378</b>

Dari tabel 13 diketahui bahwa jumlah peserta Diklat teknis bagi aparatur hanya terealisasi 1.378 orang atau 99,78% dari jumlah yang direncanakan (1.381), hal ini dikarenakan terdapat peserta yang tidak hadir dan mengundurkan diri karena ada keluarga meninggal dunia, yaitu pada TOT benih tanaman pangan.

c. Diklat manajemen dan kewirausahaan bagi non aparatur

*Output* dari kegiatan ini adalah terlatihnya 60 (enam puluh) orang non aparatur pertanian melalui Diklat manajemen dan kewirausahaan bagi non aparatur. Adapun nama Diklat dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan manajemen dan kewirausahaan, tersaji pada tabel 14.

Tabel 14. Target dan realiasi peserta Diklat manajemen dan kewirausahaan bagi non aparatur tahun 2017

No.	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan	Target (orang)	Realisasi (Orang)
1.	Diklat kewirausahaan bagi petani muda	7 – 13 Maret 2017	30	30
2.	<i>Agric training camp</i> (ATC)	13 – 17 September	30	30

d. Diklat teknis bagi non aparatur

*Output* dari kegiatan ini adalah terlatihnya 1.140 orang non aparatur pertanian melalui Diklat teknis pertanian. Adapun nama Diklat dan jumlah peserta serta waktu pelaksanaan pelatihan bagi non aparatur, dapat dilihat pada tabel 15.



Tabel 15. Target dan realiasi peserta Diklat teknis bagi non aparatur tahun 2017

No.	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan	Target (orang)	Realisasi (Orang)
1.	Diklat budidaya bawang merah	08 14 Agustus	30	30
2.	Diklat budidaya cabe merah	11 - 17 Juli	30	30
3.	Diklat budidaya jagung	18 - 22 April	30	30
4.	Diklat budidaya kedelai	11 - 17 Juli	30	30
5.	Diklat budidaya padi intensifikasi	22 - 28 Februari	30	30
6.	Diklat budidaya padi organik	07 - 13 April	30	30
7.	Diklat Teknis Alsintan bagi Pengelola Unit Pelaksana Jasa Alsintan	25 - 31 Juli	30	29
8.	Diklat teknis alsintan bagi teknisi angkatan I	16 - 20 Februari	30	30
9.	Diklat teknis alsintan bagi teknisi angkatan II	16 - 20 Februari	30	30
10.	Diklat teknis alsintan bagi teknisi angkatan III	16 - 20 Februari	30	30
11.	Diklat teknis perbanyakan benih jagung	3 - 9 Mei	30	30
12.	Diklat teknis perbanyakan benih kedelai	18 - 24 Juli	30	30
13.	Diklat teknis perbanyakan benih padi	8 - 14 Februari	30	30
14.	Diklat teknis tematik bawang putih	Oktober Minggu III s.d. Desember minggu I	720	720
15.	Diklat teknis tematik mangga	Oktober Minggu III s.d. Desember minggu I	60	60
16.	Diklat teknis tematik jeruk	Oktober Minggu III s.d. Desember minggu I	120	120
17.	Diklat teknis tematik bawang merah	Oktober Minggu III s.d. Desember minggu I	380	380
18.	Diklat teknis tematik aneka cabai	Oktober Minggu III s.d. Desember minggu I	270	270
19.	Diklat teknis tematik kedelai	Oktober Minggu III s.d. Desember minggu I	150	150
20.	Diklat teknis tematik peremajaan kakao	Oktober Minggu III s.d. Desember minggu I	60	60
21.	Diklat teknis tematik peremajaan kelapa	Oktober Minggu III s.d. Desember minggu I	90	90
22.	Diklat teknis tematik peremajaan tanaman kopi arabika	Oktober Minggu III s.d. Desember minggu I	300	300
23.	Diklat teknis tematik perluasan tanaman kakao	Oktober Minggu III s.d. Desember	120	120





No.	Nama Diklat	Tanggal Pelaksanaan	Target (orang)	Realisasi (Orang)
		minggu I		
24.	Diklat teknis tematik perluasan tanaman kelapa	Oktober Minggu III s.d. Desember minggu	180	180
25.	Diklat budidaya kedelai angkatan I (NTT)	21 – 27 November	30	30
26.	Diklat budidaya jagung (daerah perbatasan)	21 – 27 November	30	30
27.	Diklat teknis perluasan kakao (Kabupaten Batang)	21 – 27 November	30	30
28.	Bimtek pengendalian hama dan penyakit tanaman padi	22 – 24 November	30	30
29.	Diklat pengendalian hama dan penyakit tanaman padi (Bali)	29 November – 5 Desember	30	30
30.	Diklat budidaya bawang putih (Jateng)	29 November – 5 Desember	30	30
31.	Diklat budidaya bawang merah (Jatim)	29 November – 5 Desember	30	30
32.	Diklat pengolahan hasil bawang merah dan cabai	2 – 8 Desember	30	30
33.	Diklat budidaya bawang putih (Temanggung)	6 – 12 Desember	30	30
34.	Diklat budidaya kedelai angkatan II (NTB)	6 – 12 Desember	30	30
35.	Diklat budidaya kedelai angkatan III (NTT)	6 – 12 Desember	30	30

Dari tabel 15 terlihat bahwa terdapat satu Diklat yang jumlah pesertanya tidak terealisasi 100%, yaitu Diklat teknis alsintan bagi pengelola UPJA dikarenakan terdapat 1 orang peserta dari Kabupaten Nganjuk mengundurkan diri atas nama Agus Setiawan.

### 3. Layanan internal (overhead)

*Output* dari sub output “layanan internal (overhead)” adalah terlaksananya layanan internal (overhead) sebanyak 631 layanan. Adapun rincian masing-masing kegiatan sebagai berikut :

- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran sebanyak 520 layanan, yang terdiri dari gelas 240 unit, cangkir 240 unit, tempat air minum 20 unit, pemeliharaan asrama gandum 163 M2, pemeliharaan asrama melati 486 M2, pemeliharaan asrama kacang tanah 137 M2, pemeliharaan asrama kacang hijau 80M2, dispenser 20 unit dan sofa 5 set;
- Pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran sebanyak 104 layanan, yang terdiri dari pengadaan peralatan dan mesin 18 layanan,



pengadaan peralatan dan fasilitas perkantoran 75 layanan dan pengadaan peralatan pengolah data dan informasi 11 layanan;

- c. Pengadaan gedung dan bangunan sebanyak 7 layanan, yang terdiri dari rumah pupuk 39 M2, bangunan perbenihan 78 M2, rehab screen house depan 40 M2, rehab screen house belakang 26 M2, ruang belajar *outdoor* 39 M2, pembangunan screen house III 120 M2 dan perbaikan jalan menuju lahan 150 M.

#### 4. Layanan pendidikan dan pelatihan

*Output* dari sub ouput “layanan pendidikan dan pelatihan” adalah terlaksananya layanan pendidikan dan pelatihan sebanyak 18 layanan. Adapun rincian masing-masing kegiatan sebagai berikut :

- a. Layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan

Komponen layanan program dan kerjasama pelatihan yang dihasilkan terdiri dari 5 kegiatan, yaitu :

- Penyusunan rencana kerja, kinerja, kegiatan dan anggaran

*Output* dari kegiatan ini adalah (1). tersusunnya revisi DIPA sebanyak 14 kali dan POK sebanyak 11 kali; dan (2). tersusunnya anggaran untuk tahun 2018.

*Outcome* dari kegiatan tersebut, adalah dukungan anggaran untuk kelancaran kegiatan yang dilaksanakan.

- Pengembangan jejaring kerjasama

*Output* dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan kerjasama dengan dinas/instansi terkait sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) kegiatan yang dibiayai oleh pihak ketiga. Kegiatan kerjasama terdiri dari, 1). Kerjasama ketenagaan sebanyak 14 kegiatan; 2). Kerjasama penggunaan sarana prasarana Balai sebanyak 18 kegiatan; dan 3). Kerjasama penyelenggaraan Diklat/magang/bimtek sebanyak 5 kegiatan. Adapun rincian masing-masing kegiatan tersebut disajikan pada tabel 16.



Tabel 16. Kegiatan kerjasama tahun 2017

No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
<b>I</b>	<b>Pendayagunaan Ketenagaan</b>				
1	Narasumber Pelatihan Kewirausahaan Melalui Gerakan Kewirausahaan Nasional Di Hotel Selekt Kota Batu	Kementerian Koperasi dan UMKM	Narasumber	23 - 24 Pebruari 2017	200 Orang
2	Narasumber Kegiatan Training Bagi Pengelola Pelatihan Teknis Budidaya Perikanan di PTPBP2KP Kepanjen-Malang	PTPBP2KP	Narasumber	10 Maret 2017	20 Orang
3	Narasumber Kegiatan Pertemuan Bimbingan Teknis Pengamatan dan Pengendalian OPT Di Ijen Suites   <i>Resort &amp; Convention Hotel</i> Malang	Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur	Narasumber	16 Maret 2017	100 Orang
4	Penyelenggaraan Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Pengembangan Agribisnis Cabe	Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Wonogiri	Penyelenggaraan Diklat	05 - 20 April 2017	30 Orang
5	Fasilitator Diklat Dasar Analis Pasar Hasil Pertanian Ahli di BPP Jambi	BPP Jambi	Fasilitator	10 - 13 april 2017	40 Orang
6	Narasumber Pertemuan Sosialisasi Toko Tani Indonesia di <i>Local Education Center</i> (LEC) Garum - Blitar	Dinas Pertanian Dan Pangan Kabupaten Blitar	Narasumber	27-Apr-17	60 Orang
7	Narasumber Diklat Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Pertanian Bagi Penyuluh Pertanian	Badan Pendidikan dan Pelatihan Prov. Jatim - Surabaya	Narasumber	12 Juni 2017	30 orang
8	Fasilitator Diklat Fungsional bagi APHP Terampil	BBPP Batangkaluku	Fasilitator	12 - 22 Juli 2017	30 Orang
9	Narasumber Pertemuan Koordinasi Keamanan Pangan	Dinas Ketahanan Pangan Kab. Malang	Narasumber	12 Juli 2017	100 orang
10	Narasumber Sosialisasi Keamanan Pangan Tingkat Kecamatan	BPP Donomulyo, BPP Pagak, BPP Wonosari, BPP Ngajum, BPP Kromengan	Narasumber	25 - 27 Juli 2017	100 orang
11	Narasumber Kegiatan Gelar Potensi Unggulan Daerah dan Olahan Pertanian	Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kota Probolinggo	Narasumber	25 Juli 2017	100 orang
12	Narasumber Pertemuan Sosialisasi Toko Tani Indonesia	Local Education Center Garum Blitar	Narasumber	27 Juli 2017	100 orang'
13	Narasumber Sosialisasi Penganekaragaman Pangan Beragam Bergizi Seimbang dan Aman (B2SA)	Local Education Center Garum Blitar	Narasumber	24 Juli 2017	100 orang
14	Fasilitator Kegiatan Kursus Penguatan Kapasitas Kelembagaan bagi Pengelola P4S Angkatan III dan IV	Balai Pengembangan SDM Pertanian dan Perkebunan Soropadan, Jateng	Fasilitator	26 - 27 Juli 2017	30 orang



**Laporan Tahunan 2017**  
**BBPP Ketindan**

No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
<b>II</b>	<b>Pemanfaatan Sarana dan Prasarana</b>				
1	Penggunaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Bimbingan Teknis Aplikasi Sistem Pengadaan Barang dan Jasa Tahun Anggaran 2017	Dinas Pekerjaan Umum Sumberdaya Air Provinsi Jawa Timur	Akomodasi, Konsumsi, Kelas	23 - 25 Januari 2017	60 Orang
2	Penggunaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Bimbingan Teknis Pelaporan Inseminator	Ditjen Nak dan Keswan	Akomodasi, Konsumsi, Kelas,	26 - 27 Januari 2017	166 Orang
3	Penggunaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Bimbingan Teknis Pelaporan Inseminator	Ditjen Nak dan Keswan	Akomodasi, Konsumsi, Kelas,	30 - 31 Januari 2017	161 Orang
4	Penggunaan Sarana Prasarana Kegiatan Bedah Buku	Yayasan Sosial Panti Asuhan Khairu Ummah	Aula	05 Maret 2017	200 Orang
5	Penggunaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Temu Teknis Pengelola Perpustakaan	Pusat Perpustakaan Dan Penyebaran Teknologi Pertanian	Akomodasi, Konsumsi, Kelas	09 - 13 April 2017	116 Orang
6	Penggunaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Pertemuan Teknis Perhimpunan Usaha Masyarakat Pertanian Indonesia (PERMAPI)	PT. Sumber Bumi Lestari Nusantara	Akomodasi, Konsumsi, Aula	14 - 15 April 2017	20 Orang
7	Penggunaan Prasarana dan Sarana Kegiatan Pelatihan Tenaga Kesehatan Haji Indonesia (TKHI) Tahun 2017	UPT Pelatihan Kesehatan Masyarakat Murnajati	Akomodasi	01 - 06 Mei 2017	33 Orang
8	Penggunaan Prasarana dan Sarana Kegiatan Diklat Penyegaran Penguatan Pengelolaan BMN bagi KPB	Balai Diklat Keuangan Malang	Akomodasi, Kelas	02 - 04 Mei 2017	28 Orang
9	Penggunaan Prasarana dan Sarana Kegiatan Diklat DTSS Aplikasi SIMAN Tingkat Dasar Angkatan II	Balai Diklat Keuangan Malang	Akomodasi, Kelas	02 - 09 Mei 2017	24 Orang
10	Penggunaan Prasarana dan sarana Diklat PBJ Bangunan Gedung Negara	Balai Diklat Keuangan Malang	Akomodasi, Kelas	08 - 12 Mei 2017	32
11	Penggunaan Prasarana dan Sarana Diklat pendamping penyusunan laporan LK/KL	Balai Diklat Keuangan Malang (anggaran Pusat)	Akomodasi, Kelas	08 - 10 Mei 2017	22
12	Penggunaan Prasarana dan Sarana Diklat Penyiapan Tenaga Pendamping Penyusunan LK K/L Angkatan IV	Balai Diklat Keuangan Malang (anggaran Pusat)	Akomodasi, Kelas	15 - 17 Mei 2017	22
13	Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Kegiatan <i>Focus Group Discussion</i> (FGD) Di Lingkungan Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Provinsi Jawa Timur	Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Provinsi Jawa Timur	Kelas, Konsumsi, asrama	17 - 18 Juli 2017	30 Orang
14	Penggunaan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Rapat Himpunan Produsen Pedagang Benih (HPPB) Provinsi Jawa Timur	Himpunan Produsen Pedagang Benih (HPPB)	Akomodasi, Konsumsi, Aula	22 - 23 Juli 2017	200 Orang
15	Penggunaan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Studi Banding Ke Wilayah Malang dan Sekitarnya Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian	Pusat Perlindungan Varietas Tanaman Dan Perizinan Pertanian	Asrama dan Konsumsi	28-30 Juli 2017	14 Orang



**Laporan Tahunan 2017**  
**BBPP Ketindan**

No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
16	Penggunaan Sarana dan Prasarana untuk Kegiatan Studi Banding Ke Wilayah Malang dan Sekitarnya SMK PP Sembawa	SMK PP Sembawa	Asrama dan Konsumsi	31 Juli - 3 Agustus 2017	9 Orang
17	Penggunaan Sarana dan Prasarana Kegiatan Bimtek Perbenihan Hortikultura dan Perkebunan	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Akomodasi, Konsumsi, Aula	25 - 27 Oktober 2017	60 Orang
18	Penggunaan Prasarana Dan Sarana Bbpp Ketindan Kegiatan Pembinaan Gis Tentang Sistem Aplikasi Pengelolaan Aset Irigasi (PDSDA - PAI)	Dinas Pekerjaan Umum Sumber Daya Air Provinsi Jawa Timur	Akomodasi, Konsumsi, Kelas	01 - 03 November 2017	50 Orang
<b>III</b>	<b>Diklat</b>				
1	Penggunaan Sarana Prasarana dan Fasilitas Pelatihan Persiapan Purnabakti <i>Batch</i> #1 Karyawan PT. ASDP Indonesia Ferry (Perseo)	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, Fasilitas Pelatihan	19 - 25 Maret 2017	30 Orang
2	Penggunaan Sarana Prasarana Dan Fasilitas Kegiatan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Generasi Muda Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura Bagi Siswa-Siswi Sekolah Menengah Kejuruan – Pertanian Pembangunan (SMK-PP)	Pusat Pendidikan Pertanian	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, Fasilitas Pelatihan	11 - 24 Mei 2017	30 Orang
3	Penggunaan Sarana Prasarana dan Fasilitas Pelatihan Persiapan Purnabakti <i>Batch</i> #2 Karyawan PT. ASDP Indonesia Ferry (Perseo)	PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero)	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, Fasilitas Pelatihan	10 - 16 September 2017	30 Orang
4	Magang Petani dari Kabupaten Kupang	Dinas Pertanian Kabupaten Kupang	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, Fasilitas Pelatihan	25 - 29 September 2017	10 Orang
5	Penggunaan Sarana Prasarana dan Fasilitas Pelatihan Teknis Panen, Pasca Panen & Pengolahan Hasil Mangga, Pisang, dan Ubi Kayu	Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kab. Probolinggo	Akomodasi, Konsumsi, Kelas, Fasilitas Pelatihan	21 - 27 November 2017	10 Orang



– Pengawalan dan pendampingan

*Output* dari kegiatan ini adalah (1). terfasilitasinya kegiatan pengawalan dan pendampingan UPSUS di Provinsi Bali; (2). terfasilitasinya kegiatan pengawalan dan pendampingan Diklat teknis tematik di kabupaten sebanyak 82 angkatan yang dilaksanakan di Provinsi Jawa Tengah, Jawa Timur, DIY, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur; (3). terfasilitasinya kegiatan perjalanan dan pendampingan SERGAP di Provinsi Jawa Timur; dan (4). Terlaksananya kegiatan bimbingan teknis (bimtek) pembuatan pompa air *low leaf* di Provinsi Bali.

*Outcome* dari kegiatan tersebut, adalah dukungan anggaran untuk kegiatan pengawalan dan pendampingan UPSUS di Provinsi Bali dan SERGAP di Provinsi Jawa Timur dalam rangka mencapai target program Kementerian Pertanian.

– Pemberdayaan masyarakat petani

*Output* dari kegiatan ini adalah terlaksananya kegiatan Pekan Nasional (PENAS) Kontak Tani Nelayan Andalan (KTNA) XV pada tanggal 4 sampai dengan 11 Mei 2017 di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

– Rapat koordinasi Diklat

Kegiatan rapat koordinasi (rakor) persiapan Diklat difokuskan pada pelaksanaan Diklat teknis tematik di Kabupaten yang mencakup 6 (enam) Provinsi, yaitu Jawa Timur, Jawa Tengah, DIY, Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur. Rakor untuk Provinsi Jawa Timur dilaksanakan di BBPP Ketindan tanggal 26 s.d. 28 September 2017, Provinsi Jawa Tengah dan DIY dilaksanakan di Balai Pelatihan Sumberdaya Manusia Pertanian dan Perkebunan (BPSDM Tan Bun) Jawa Tengah pada tanggal 28 s.d. 30 September 2017, Provinsi Bali dilaksanakan di Hotel Mahajaya, Denpasar pada tanggal 5 s.d. 7 Oktober 2017, Provinsi Nusa Tenggara Barat dilaksanakan di BDP Mataram pada tanggal 26 s.d. 28 September 2017 dan Provinsi Nusa Tenggara Timur dilaksanakan di BBPP Kupang pada tanggal 4 s.d. 6 Oktober 2017. Adapun output dari kegiatan ini, adalah: 1). tercapainya kesepakatan pelaksanaan Diklat



teknis (tematik) di kabupaten; dan 2). tersusunnya jadual pelaksanaan Diklat teknis (tematik) di Kabupaten.

*Outcome* dari pelaksanaan rapat koordinasi Diklat, adalah terlaksananya Diklat teknis (tematik) di kabupaten dengan baik dan lancar sesuai dengan petunjuk pelaksanaan Diklat.

b. Layanan penyelenggaraan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan yang dihasilkan

Komponen layanan penyelenggaraan, kelembagaan dan ketenagaan pelatihan terdiri dari 11 kegiatan, yaitu :

– Identifikasi Diklat

*Output* dari kegiatan tersebut, adalah terlaksananya kegiatan identifikasi kebutuhan Diklat (IKD) fasilitasi alat pasa panen, dalam rangka mengidentifikasi serta menetapkan calon peserta Diklat fasilitasi alat pasca panen sekaligus untuk mengetahui materi-materi apasaja yang dibutuhkan oleh calon peserta tersebut. Kegiatan dilaksanakan pada Maret - April 2017. Kegiatan IKD dilaksanakan di 9 kabupaten/kota dengan total responden sebanyak 48 orang yang tersebar di 6 provinsi dengan sebaran peserta, Provinsi Jawa Timur sebanyak 24 orang, Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8 orang, Provinsi Bali sebanyak 4 orang, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 4 orang dan Provinsi Nusa Tenggara Timur sebanyak 4 orang.

– Pembinaan pegawai

*Output* yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan-kegiatan pembinaan pegawai BBPP ketindan, berupa: (1). siraman rohani setiap minggu ke-4 pada setiap bulan; (2). minggu I dan III setiap bulan dilaksanakan senam kesegaran jasmani untuk seluruh pegawai; (3). pembinaan pegawai oleh Dr. Ir. Widhi Hardjono, M. Sc., Aris Ahmad Jaya dan Sekretaris Badan PPSDMP; (4). koordinasi dan konsultasi tentang pembinaan Pegawai ke BPPSDMP, Jakarta; (5). koordinasi kepegawaian ke BKN Surabaya;



– Sistem informasi, publikasi dan promosi

*Output* dari kegiatan sistem informasi, publikasi dan promosi, adalah: (1). ekspose gerakan penanaman cabai; (2). pemasangan advetorial di swadaya online; (3). pembuatan map balai; (4). ekspose kegiatan spi; (5). pembuatan *leaflet*; (6). cetak inforta edisi 17, 18 dan 19; (7). cetak kalender 2018; (8). pembuatan agenda pegawai; dan (9). pembuatan tas souvenir;

*Outcome* dari kegiatan sistem informasi, publikasi dan promosi, adalah lebih dikenalnya BBPP Ketindan di kalangan *stake holder*, sehingga dapat meningkatkan jejaring kerjasama.

– Sistem manajemen mutu

*Output* yang dicapai adalah terlaksananya rangkaian kegiatan audit eksternal ISO 9001:2015.

– Evaluasi pasca Diklat

*Output* yang dihasilkan, adalah terlaksananya kegiatan evaluasi pasca Diklat fasilitasi alat pasca panen (evalausi pasca Diklat secara konvensional) dan evaluasi pasca Diklat budidaya kedelai (secara *online*).

*Outcome* dari kegiatan evaluasi pasca Diklat, adalah : (1). diketahuinya tingkat implementasi/penerapan materi Diklat fasilitasi alat pasca panen dan Diklat budidaya kedelai serta permasalahannya mulai dari tingkat purnawidya, yaitu penyuluh pertanian, rekan kerja purnawidya hingga tingkat petani binaannya; (2). meningkatnya hubungan interaktif antara BBPP Ketindan dan instansi asal purnawidya untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi di wilayah kerjanya; dan (3). tersedianya informasi sebagai bahan umpan balik bagi BBPP Ketindan yang selanjutnya sebagai penyempurnaan program dan penyelenggaraan Diklat ke depan.

– Penyusunan LAKIN dan laporan tahunan

*Output* dari kegiatan ini adalah tersusunnya Laporan Kinerja (LAKIN) triwulan I, II, III dan setahun (tahun 2017), laporan tahunan 2017 dan laporan evaluasi kinerja BBPP Ketindan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 249/PMK.02/2011





tentang pengukuran dan evaluasi kinerja atas pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga tanggal 28 Desember 2011.

– Administrasi kegiatan

*Output* yang dicapai adalah terlaksananya kegiatan koordinasi, konsultasi dan sinkronisasi tentang kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di BBPP Ketindan.

– Peningkatan profesionalisme widyaiswara

*Output* dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi widyaiswara BBPP Ketindan dengan mengikuti berbagai macam kegiatan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan widyaiswara BBPP Ketindan pada tahun 2017 baik yang dibiayai dana profesionalisme widyaiswara BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada tabel 17 berikut ini :

Tabel 17. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme widyaiswara tahun 2017

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Diklat	22
2.	Workshop/seminar/bimtek	19
3.	Magang	3
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>

– Peningkatan profesionalisme petugas

*Output* dari kegiatan ini adalah meningkatnya kompetensi petugas/karyawan BBPP Ketindan, dengan mengikuti berbagai macam kegiatan. Berikut ini beberapa jenis kegiatan petugas/karyawan BBPP Ketindan pada tahun 2017 baik yang dibiayai dana profesionalisme petugas BBPP Ketindan maupun yang dibiayai oleh pusat seperti pada tabel 15 berikut ini :

Tabel 15. Rincian kegiatan peningkatan profesionalisme petugas tahun 2017

No.	Jenis Kegiatan	Jumlah (Orang)
1.	Diklat	5
2.	Workshop/seminar/bimtek	36
3.	Magang	3
<b>Jumlah</b>		<b>44</b>



– Sistem Pengendalian Internal (SPI)

Penerapan SPI berdasarkan Surat Keputusan Kepala BBPP Ketindan: 08/OT.210/J.3.2/1/2017 tanggal 03 Januari 2017 tentang Penetapan Tim Pelaksana Pengendali Intern Tahun 2017, Pada tahun 2017 Satuan Pelaksana Pengendalian Internal (Satlak-PI) BBPP Ketindan telah merealisasikan kegiatan–kegiatan sebagai berikut :

- Kegiatan *Capacity Building*

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 15 - 16 Mei 2017 di BBPP Ketindan. Kegiatan pada tanggal 15 Mei 2016, di Ruang Aula Mahkota Dewa dan dihadiri oleh seluruh pegawai BBPP Ketindan sebagai bentuk pembinaan pegawai dan sosialisasi maturasi SPI serta motivasi dalam upaya menjalin komunikasi yang efektif. Sebagai narasumber pada hari ke-1 adalah oleh Dr. Heni Nugraha, SE, MM (Itjen Kementan), Dr. Winny Dian Wibawa, M.Sc (Widyaiswara PPMKP Ciawi) dan Dr. Umi Dayati, M.Pd. Hari ke-2 kegiatan *outbond* dengan tim instruktur dari LED Indonesia

- Rapat internal tim Satlak PI rutin untuk menyusun laporan triwulanan kegiatan Satlak PI;
- Penyusunan laporan triwulan I, II, III dan IV serta laporan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) Seksi Evaluasi dan Pelaporan, dimana kegiatan SPI menjadi salah satu tupoksinya;
- Memfasilitasi peserta study banding dan harmonisasi kegiatan Satlak PI dari Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian.

– Workshop pemuliaan tanaman

*Output* dari kegiatan ini adalah terlaksananya workshop teknologi produksi benih jagung secara bioteknologi pada tanggal 24 s.d. 26 Oktober 2016 di BBPP Ketindan, dengan jumlah peserta sebanyak 21 orang.



## 5. Layanan perkantoran

### a. Pembayaran gaji dan tunjangan

*Output* yang dihasilkan adalah terbayarnya gaji, tunjangan, mamin dan honorarium pegawai BBPP Ketindan baik PNS maupun THL selama 12 (dua belas) bulan selama tahun 2017.

### b. Penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran

*Output* yang dihasilkan, adalah sebagai berikut :

- Terlaksananya kegiatan pemeliharaan gedung dan bangunan yang meliputi pemeliharaan laboratorium THP obat, ruang ganesha, laboratorium biotek, ruang PIA, ruang perpustakaan, laboratorium THP pangan, ruang kantor, kelas Tapak Liman, asrama Som Jawa, wisma Shorgum, genset, personal komputer/notebook, printer, AC split, jaringan perkantoran dan inventaris kantor selama 12 bulan layanan;
- Terlaksananya perawatan kendaraan bermotor yang meliputi kendaraan roda empat sebanyak 7 unit, kendaraan roda dua sebanyak 10 unit, kendaraan roda tiga sebanyak 1 unit dan hand traktor sebanyak 1 unit selama 12 bulan layanan;
- Terlaksananya langganan daya dan jasa (listrik dan telepon) selama 12 bulan layanan;
- Terlaksananya operasional instalasi pelatihan selama 12 bulan layanan yang meliputi :
  - Operasional lahan praktek, yaitu melaksanakan gerakan tanam cabai sebanyak 2 kegiatan, tanam padi sebanyak 2 kali, tanam jagung sebanyak 2 kali, tanam cabai merah sebanyak 2 kali, tanam bawang merah sebanyak 2 kali, tanam bawang putih sebanyak 1 kali, tanam kacang panjang sepanjang 1 kali, tanam kacang kedelai sebanyak 1 kali, tanam kacang tanah sebanyak 1 kali dan pembibitan cabai rawit sebanyak 2 kali;
  - Operasional instalasi laboratorium dan minyak atsiri, yaitu memfasilitasi kegiatan pelatihan, memfasilitasi peserta magang/prakerin, melaksanakan *trial* alat pengolahan di laboratorium, memfasilitasi kunjungan pembuatan produk untuk kegiatan PENAS KTNA, memfasilitasi pelaksanaan Diklat pengolahan hasil, perbaikan oven pengering.



- Operasional instalasi perkantoran selama 12 bulan;
- Operasional asrama pelatihan selama 12 bulan.
- Terlaksananya penyelenggaraan operasional satuan kerja selama 12 bulan layanan.

### **3.2.3. Realisasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat Tahun 2017**

Pada tahun 2017 selain melaksanakan kegiatan-kegiatan dalam DIPA, BBPP Ketindan juga melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan-kegiatan tersebut dapat berupa penerimaan kunjungan, study banding, siswa prakerin (praktek kerja industri), magang dan lain-lain. Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2017 tersaji pada tabel 19.



Tabel 19. Kegiatan pengabdian masyarakat tahun 2017

No	Bentuk dan Judul Kerjasama	Mitra Kerjasama	Cakupan Kerjasama	Waktu Pelaksanaan	Sasaran Kerjasama
1	2	4	3	5	6
<b>I</b>	<b>Kunjungan</b>				
1	Kunjungan Lapang dari Politeknik Pertanian dan Peternakan (POLTANA) MAPENA Tuban	Politeknik Pertanian dan Peternakan (POLTANA) MAPENA Tuban	Pemberian materi	09 Februari 2017	27 Orang
2	Studi Banding dari Poktan "Tani Sejahtera" Kabupaten Mojokerto	Poktan "Tani Sejahtera"	Kelas, Materi, Lahan, Fasilitator	28 Februasri 2017	16 Orang
3	Kunjungan Pengelolaan Alsintan	SMKN 1 Slawi - Tegal	Aula, Fasilitator, alsintan, lahan	12 April 2017	56 Orang
4	Press Tour Provinsi Bali	Biro Humas dan Protokol Pemerintah Provinsi Bali	Aula, Narasumber, Materi, Laboratorium, Lahan	26 Juli 2017	25 Orang
<b>II</b>	<b>Magang / Praktek Kerja Industri (Prakerin)</b>				
1	Prakerin SMK 1 Tegal Ampel Bondowoso	SMK 1 Tegal Ampel Bondowoso	Fasilitator, Lahan	1 Jan - 18 Mei	3 orang
2	Prakerin SMK Mutiara Harapan	SMK Mutiara Harapan Lawang	Fasilitator, Kantor	1 Jan- 25 Maret	4 orang
3	Prakerin SMKN 1 Purwosari	SMK 1 Purwosari	Fasilitator, Laboratorium	02 Jan - 5 Mei	2 orang
4	Prakerin SMKN 2 Kota Batu	SMKN 2 Batu	Fasilitator, Laboratorium	16 Jan - 16 Mei	3 orang
5	Prakerin SMK PP Banjarbaru	SMK PP Banjar Baru	Fasilitator, Kelas, Laboratorium	19 Jan - 24 Maret	3 orang
6	Magang Pengolahan Hasil Pertanian	Politeknik Jember	Fasilitator, Kelas, Laboratorium	6 Maret - 20 Mei	3 orang



<b>No</b>	<b>Bentuk dan Judul Kerjasama</b>	<b>Mitra Kerjasama</b>	<b>Cakupan Kerjasama</b>	<b>Waktu Pelaksanaan</b>	<b>Sasaran Kerjasama</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
7	Magang Pengolahan Hasil Pertanian	STPP Gowa Sulawesi Selatan	Fasilitator, Kelas dan Laboratorium	4 - 7 April 2017	1 orang
8	Magang Pengelolaan Kehumasan	STPP Magelang	Fasilitator, Materi, Laptop	22 - 24 Mei 2017	1 orang
9	Prakerin SMKN 1 Purwosari	SMKN 1 Purwosari	Fasilitator, Kelas, Lahan	17 Juli - 17 Nopember 2017	4 orang
10	Magang Penelitian Agribisnis	Universitas Brawijaya	Fasilitator, Kelas, Kediklatan, Kantor	21 Juli - 31 Agustus 2017	4 orang
11	Magang Penelitian Agroteknologi Jagung	Universitas Brawijaya	Fasilitator, Kelas, Kediklatan, Lahan, Laboratorium	22 Juli - 31 Agustus 2017	1 orang
12	Magang Penelitian Mekanisasi Minyak Cengkeh dan Atsiri	Universitas Brawijaya	Fasilitator, Kelas, Kediklatan, Lahan, Laboratorium	24 Juli - 31 Agustus 2017	2 orang
13	Prakerin SMKN 3 Mojokerto	SMKN 3 Mojokerto	Fasilitator, Kelas, Laboratorium	1 Agustus - 31 Desember 2017	3 orang
14	Magang Penelitian Pengolahan Hasil Pertanian	Universitas Brawijaya	Fasilitator, Kelas, Laboratorium	7 Agustus - 7 September 2017	2 orang
13	Magang Petani Dari distan Kota Kediri	Dinas Pertanian Kota Kediri	Fasilitator, Kelas, Kediklatan, Lahan, Laboratorium, Asarama Konsumsi	18 - 19 Oktober 2017	70 Orang



#### **IV. PERMASALAHAN DAN UPAYA TINDAK LANJUT**

##### **4.1. Permasalahan**

Secara garis besar permasalahan yang terjadi dalam pelaksanaan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian selama tahun 2017, adalah:

1. Kurangnya koordinasi dan komunikasi antar masing-masing Subbagian/Seksi;
2. Belum optimalnya pelaksanaan pengawasan intern melalui kegiatan pengendalian;
3. Masih diperlukannya untuk penataan arsip yang lebih baik, dikarenakan ruang arsip kurang;
4. Hasil evaluasi kegiatan belum ditanggapi serius sehingga sering terjadi keluhan pelanggan yang berulang;
5. Banyaknya kegiatan dari BPPSDMP khususnya undangan kepada widyaisiara, mengakibatkan penanggungjawab kegiatan Diklat yang telah ditentukan di awal tahun berubah.

##### **4.2. Upaya Tindak Lanjut**

Dengan adanya permasalahan-permasalahan tersebut diatas maka perlu ditindak lanjuti dengan langkah-langkah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan koordinasi antar bagian dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi;
2. Meningkatkan fungsi Sistem Pengendalian Intern (SPI) sebagai alat pengawasan atau fungsi manajemen;
3. Meningkatkan fungsi evaluasi dalam menyempurnakan/memperbaiki pelayanan atau kepuasan pelanggan;
4. Memperbaiki sistem pengarsipan dan pembuatan laporan berkala (tri wulanan) untuk masing-masing eselon IV, tetapi khusus untuk Subbagian Rumah Tangga dan Kepegawaian dan Subbagian Perlengkapan dan Instalasi karena uraian tugas terlalu banyak pembuatan laporannya bulanan;
5. Lebih cermat dalam penyusunan jadual kegiatan.



## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

1. Pencapaian kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian di BBPP Ketindan tahun 2017 dari aspek keuangan sebesar 97,19%
2. Pencapaian kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian di BBPP Ketindan tahun 2017 dari aspek fisik sebesar 98,27%;
3. Tingkat efisiensi kegiatan BBPP Ketindan Tahun 2016 sebesar 1,01;
4. Secara umum pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar, namun masih ditemui beberapa permasalahan baik dari sisi perencanaan, koordinasi, kinerja dan kompetensi aparatur, manajemen waktu pencapaian kinerja berkaitan dengan pencapaian fisik dan penyerapan anggaran, mekanisme pelaporan yang akuntabel, pendanaan yang proporsional, serta pengawalan dan evaluasi.

### **5.2. Saran**

Menyikapi permasalahan yang terjadi, maka saran-saran perbaikan pelaksanaan kegiatan pemantapan sistem pelatihan pertanian di masa mendatang, adalah :

1. Dalam rangka mengimplementasikan rencana strategis BBPP Ketindan, perlu lebih disosialisasikan kepada seluruh pegawai untuk membangun komitmen seluruh pegawai;
2. Dalam pelaksanaan kegiatan harus melibatkan seluruh komponen sumberdaya yang ada sesuai dengan kemampuan dan kompetensi, agar pelaksanaan kegiatan lebih efektif dan efisien;
3. Koordinasi dan sinergitas kerja antar bagian dan bidang harus lebih ditingkatkan melalui pertemuan dan komunikasi yang efektif;
4. Pertemuan bulanan dan triwulan sangat penting untuk meminimalisir terjadinya permasalahan-permasalahan;
5. Komitmen penerapan SPI melalui pengendalian internal lebih ditingkatkan dan peran Satlak-PI lebih diintensifkan.